

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kultivasi jamur *Penicillium chrysogenum* ADSH1 dalam 2 kg media beras menghasilkan ekstrak etil asetat sebanyak 44,60 g, kemudian di *defatting* dan didapatkan fraksi semipolar sebanyak 23,915 g, fraksi nonpolar 13,75 g.
2. Isolasi metabolit sekunder jamur *Penicillium chrysogenum* didapatkan 2 senyawa tunggal yaitu CH_1 dan CH_2.
3. Senyawa CH_1 berbentuk semi solid berwarna kecoklatan sebanyak 182,3 mg. Berdasarkan uji fitokimia senyawa CH_1 termasuk golongan fenol. Senyawa ini tidak memiliki aktivitas sitotoksik, dengan LC_{50} sebesar $9,3 \times 10^5 \mu\text{g/ml}$.
4. Senyawa CH_2 berbentuk liquid kekuningan sebanyak 256,9 mg. Senyawa ini memiliki aktivitas sitotoksik dengan nilai LC_{50} sebesar $69,66 \mu\text{g/ml}$.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian aktivitas farmakologis lainnya dari senyawa CH_1 dan CH_2. Diharapkan juga agar melakukan isolasi senyawa dari fraksi lain ekstrak etil asetat *Penicillium chrysogenum* ADSH1 yang memiliki aktivitas sitotoksik.